Kode /Bidang Ilmu:

Rumpun Ilmu: ILMU SOSIAL HUMANIORA

LAPORAN KEMAJUAN

PENELITIAN FUNDAMENTAL REGULER I UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA



KAJIAN PERKEMBANGAN KAWASAN PERKOTAAN : KONSISTENSI KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN PERKOTAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUKU DAYAK

TIM PENGUSUL:

Ketua: Dr. H. M. Riban Satia, S.Sos., M.Si, NIDN: 1105036301 Anggota: Dr. Irwani, S.Sos., M.A.P, NIDN: 1121129002 Anggota: Sirajul Rahman, M.I.Kom, NIDN: 1118057202 Anggota: Nova Riyanti, S.Sos., M.A.P, NIDN: 1128119501

Anggota: Diah, NIM/ID: 22.11.025569

Anggota: Rico Setiawan D, NIM/ID: 20.11.023593

HIBAH RISET MUHAMMADIYAH BATCH VII TAHUN 2023/2024

A. Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan

Pesatnya perkembangan urbanisasi yang terjadi di daerah perkotaan tentu saja menjaditantangan bagi daerah perkotaan sebab memicu laju kepadatan penduduk daerah perkotaan^[1]. Saat ini sebanyak 56,4% penduduk Indonesia tinggal di wilalyah perkotaan^[2]. Presentase tersebut diprediksi terus meningkat menjadi 66,6% pada 2035. Sejalan dengan itu, bahakan Bank dunia juga memperkirakan 70% daíi total populasi atau sebanyak 220 juta penduduk Indonesia akan tinggal di perkotaan pada 2045. Tentujika ingin menghadapi Indonesia Emas Tahun 2045, sangat urgen berbagai kajian perkembangan kawasan perkotaan.

Kota Palangka Raya yang memiliki slogan "Kota Cantik" bukan karena Kota ini memiliki bentang alam yang cantik dan indah saja. Namun makna cantik merupakan singkatan dari "Terencana, Aman, Nyaman, Tertib, Indah, dan Keterbukaan". Kota yang baru 66 tahun ini tentu sudah ada perencanaan sejak awal berdirinya, bahkan di Kota Palangka Raya tumbuh menjadi pusat pemerintahan, ekonomi, dan bisnis di wilayah Kalimantan Tengah. Walaupun begitu, Kota Palangka Raya masih terbilang sepi sampai masuk jajaran 5 kota tersepi di Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 2.853,12 km² dan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 302.310 jiwa. Sehingga jika dihitung rata-rata kepadatan penduduk kota Palangka Raya hanya mencapai 119 jiwa per km. Tentunya, perencanaan perkotaan jangka panjang sejak dini perlu dilakukan.

Mengingat urgensinya kajian ini untuk mengantisipasi **Dampak dan Permasalahan** kawasan perkotaan akan semakin kompleks dituntaskan jika sudah padat penduduk dan melukai keseimbangan ekologi. Disisi lain, pemerintah juga tidak bisa mengabaikan kearifan lokal, sebab kearifan lokal berfungsi sebagai penyeimbang dan penyelaras lingkungan^[3]. Kearifan lokal dalam Keraf (2002) dapat diartikan semua bentukpengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan dan adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis ^[4]. Sehingga **rumusan masalah** dalam penelitian ini yaitu bagaimana eksistensi kearifan lokal suku dayak dalam kebijakan kawasan perkotaan di Kota Palangka Raya? Bagaimana konsistensi perencanaan berbasis kearifan lokal suku dayak di Palangka Raya?

B. Temuan Sementara dan Peran Mitra (jika ada)

Temuan sementara dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa eksistensi kearifan lokal Suku Dayak dalam kebijakan kawasan perkotaan di Palangka Raya cukup signifikan, namun masih memerlukan peningkatan dalam implementasi nyata. Analisis terhadap kebijakan kawasan perkotaan menunjukkan bahwa elemen-elemen kearifan lokal Suku Dayak sering kali diperhatikan dalam retorika kebijakan, tetapi implementasinya masih terbatas. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, di mana kebijakan seringkali belum sepenuhnya mengakomodasi nilai-nilai dan praktik kearifan lokal Suku Dayak.

Selain itu, konsistensi dalam perencanaan perkotaan berbasis kearifan lokal Suku Dayak di Palangka Raya masih menjadi tantangan. Meskipun terdapat upaya untuk mengintegrasikan aspek kearifan lokal dalam perencanaan perkotaan, namun hal ini masih seringkali terbatas pada level retorika dan belum tercermin dengan jelas dalam praktek perencanaan. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan konsistensi antara kebijakan dan perencanaan perkotaan dengan memperkuat peran serta masyarakat Suku Dayak serta memastikan implementasi yang lebih efektif dari nilai-nilai kearifan lokal dalam setiap tahapan perencanaan dan pembangunan perkotaan di Palangka Raya.

Peran mitra dalam penelitian ini tidak terikat, para mitra hanya berperan sebagai subjek penelitian dalam pencarian data. Mitra sebagai objek yang diteliti termasuk menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Rencana Ke Depan

Saat ini masih dalam proses menuntaskan penelitian dan proses drafting publikasi baik untuk di terbitkan pada jurnal Sinta 2 dan luaran Prosiding Seminar Internasional yang rencana pada The 4th Internasional Conference on Humanities & Socicial Sciences 2024 "Sociopolinomic Challenges For Sustainable Development Goals" pada bulan Agustus 2024 masih proses drafting. Begitu juga dengan Luaran tambahan handbook yang masih proses drafting yang akan direncanakan paling akhir penyelesaiannya setelah publikasi dan prosiding.

Laporan Kemajuan SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL

D. Daftar Luaran Wajib dan Tambahan

Luaran yang ditargetkan dalam riset ini adalah artikel Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik (Sinta 2). Adapun luaran tambahan berupa Prosiding Seminar Internasional dan HAKI dari handbook "Kearifan Lokal Dalam Perencanaan Kota".

E. Kendala

Dalam penelitian ini, belum ditemukan kendala dikarenakan masih dalam tahapan analisis data dari hasil pengumpulan data lapangan untuk menuntaskan penulisan hasil penelitian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Abraham, "Your Sustainability Is Not My Sustainability: In-between Spaces for Meaningful Collaboration between Local Stakeholders and Planning Professionals to Construct Congruent Frames over Contested Meanings," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 15. no. 19. 2023. doi: 10.3390/su151914179.
- [2] D. P. BPS, "Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin, INDONESIA, 2022." Accessed: Oct. 24, 2023. [Online]. Available: https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2022/187/1/0
- [3] E. Baharudin, "Kearifan lokal, pengetahuan lokal dan degradasi lingkungan," in *Forum llmiah*, 2012.
- [4] I. Wesnawa, "Dinamika Pemanfaatan Ruang Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali," 2010.
- [5] S. A. Wahab, Analisis kebijakan: dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik. Bumi Aksara, 2021.
- [6] A. Subianto, "Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi." Brilliant, 2020.
- [7] A. Abubakar *et al.*, "Pukung Pahewan Kearifan Lokal Suku Dayak Untuk Dunia." Diva Press, 2018.
- [8] M. Suparmoko, "Konsep pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan pembangunan nasional dan regional," *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, vol. 9, no. 1,pp. 39–50, 2020.
- [9] Z. Harirah, W. Azwar, and I. Isril, "Melacak eksistensi kearifan lokal dalam kebijakan pengembangan pariwisata kabupaten siak di era globalisasi," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 10, no. 1, pp. 70–81, 2021.
- [10] B. Renwarin, "Kearifan Lokal Sebagai Modal Sosial Pembangunan," *Limen-Jurnal Agama dan Kebudayaan*, vol. 8, no. 1 Oktober, 2011.
- [11] A. Suryadin, W. P. Sari, and M. P. Nurfitriani, *EVALUASI PROGRAM MODEL CIPP* (Context, Input, Process, and Product) antara Teori dan Praktiknya. Samudra Biru, 2022.
- [12] A. Subianto, "Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi." Brilliant, 2020.
- [13] S. Anggara, "Kebijakan Publik, Kebijakan Publik," *Bandung, Indonesia: CV. Pustaka Setia*, 2014.
- [14] N. Mustari, *Pemahamann Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*), 1st ed., vol. 11. Yogyakarta: Leutikaprio, 2015.



Laporan Kemajuan

SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL

G. Anggaran Terpakai

#	Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Volume	Biaya	Total
A. Bahan						
1.	Bahan	ATK (Kertas, Tinta, Pulpen, Staples, Buku Kecil, dll)	Paket	1	557.000	557.500
Jumlah A						557.500
B. Pengumpulan Data						
2.	Pengumpulan Data	FGD Persiapan Riset	Paket	1	500.000	500.000
3.	Pengumpulan Data	Transportasi Perjalanan Darat	OK	18	50.000	900.000
4.	Pengumpulan Data	Biaya Konsumsi (4 Peneliti, 9 Hari)	ОН	36	25.000	900.000
5.	Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan (2 Warga Lokal, 3 Hari)	ОН	6	80.000	480.000
6.	Pengumpulan Data	Transportasi Perjalanan Sungai (2 Lokasi PP, 2 kali)	Paket	4	150.000	600.000
Jumlah B						3.380.000
C. Analisis Data						
7.	Analisis Data	HR Pengolah Data (1 orang diluar tim)	ОВ	1	500.000	500.000
8.	Analisis Data	HR Analisis Data	ОВ	1	300.000	300.000
Jumlah C						800.000
TOTAL (A+B+C)						4.737.500



H. Daftar Lampiran







BORANG LUARAN RISETMU BATCH VII

- a. Skema Penelitian yang diikuti: Penelitian Dasar
- b. Luaran Wajib Penelitian (sesuai panduan):
 - 1. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik (Sinta 2)
 - 2. Handbook Kearifan Lokal Dalam Perencanaan Kota
- c. Capaian Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat (wajib dipilih salah satu):
 - 1. <25%
 - 2. 25% 50%
 - 3. 51% 75%
 - 4. >75%
- d. Target Publikasi Luaran wajib
 - 1. Jurnal 1
 - a. Nama Penulis : H.M Riban Satia, Irwani, Sirajul Rahman, Nova Riyanti
 - b. Nama Jurnal : Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik
 - c. Penerbit Jurnal : Magister Administrasi Publik FISIPOL UGM
 - d. Judul Artikel : Exploring the Existence of Dayak Indigenous Wisdom
 - in Urban Area Policies and the Consistency of Dayak
 - Indigenous Wisdom-Based Urban Planning in
 - Palangka Raya
 - e. Lembaga Pengindeks : Sinta 2, ESSCO, DOAJ
 - f. Status : Draf

(Draft, Submitted, Under Review, Accepted, Published)

e. Kendala (apabila luaran wajib belum tercapai):

Masih proses

f. Luaran Tambahan (diisi jika ada target luaran tambahan)

Kemajuan pencapaian luaran tambahan:

1. Buku

a. Nama Penulis : H.M Riban Satia, Irwani, Sirajul Rahman, Nova Riyanti

b. Nama Penerbit Buku : LP2M UMPR

c. Nomer ISBN : d. Tanggal terbit : e. Status : Draf

(Draft, Terkirim ke Penerbit, Published)

Palangka Raya, 3 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua LPPM Ketua Peneliti,

Apt. Mohammad Rizki Fadhil Pratama, M.Si Dr. H. M. Riban Satia, S.Sos., M.Si

NIK.15.0602.042 NIDN. 1105036301